

**PENGARUH MODEL *PjBL* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN PANCASILA MATERI KEBERAGAMAN INDONESIA PESERTA
DIDIK KELAS IV SD NEGERI TUGUREJO 02**

Leny Amalia¹, Risma Ika Nurhidayah², Wulan Aulia Azizah³,
Susilo Tri Widodo⁴, Amanah⁵

¹⁻⁴PGSD FIPP Universitas Negeri Semarang, ⁵SD Negeri Tugurejo 02

Alamat e-mail : lenyamalia2502@students.unnes.ac.id ,
rismaykanh2003@students.unnes.ac.id , wulanauliazizah@mail.unnes.ac.id ,
susilotriwidodo@mail.unnes.ac.id , amanah082@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

*The research was conducted to determine the effect of the *PjBL* model on improving the learning outcomes of Pancasila education in class IV. This research uses a quantitative approach with an experimental method of one group pretest posttest design. Data collection techniques are using test techniques (pretest and posttest questions), and non-test techniques (observation, interviews, and documentation). Data analysis techniques are normality test, N-Gain test, and t-test (sample paired test) through SPSS. The results showed that the learning outcomes of students in the cognitive, affective, and psychomotor domains increased after 2 meetings. Based on the results of hypothesis testing with the t-test, the results obtained a significance value of 0.001 then $\text{sig.} < 0.05$, so it can be interpreted that there are significant differences related to learning outcomes by applying the *PjBL* learning model to class IV students. The conclusion of this study is that the *PjBL* model has an influence on improving the learning outcomes of Pancasila education on the material of Indonesian diversity in class IV SD Negeri Tugurejo 02.*

Keywords: *Education, Pancasila Education, Learning Model, Project Based Learning*

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *PjBL* terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila di kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *one group pretest posttest design*. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik tes (soal *pretest* dan *posttest*), dan teknik non tes (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Teknik analisis data yaitu uji normalitas, uji *N-Gain*, dan uji *t-test* (*sample paired test*) melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik mengalami peningkatan setelah 2 kali pertemuan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji-t, diperoleh hasil nilai signifikansi 0,001 maka $\text{sig.} < 0,05$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan terkait hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *PjBL* pada peserta didik kelas IV. Simpulan dari penelitian ini yaitu model *PjBL* memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila pada materi keberagaman Indonesia di kelas IV SD Negeri Tugurejo 02.

Kata Kunci: Pendidikan, Pendidikan Pancasila, Model Pembelajaran, *Project Based Learning*

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, “berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”. Pada jenjang pendidikan formal, pembentukan karakteristik peserta didik dapat melalui pengimplementasian dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Dalam pembelajaran (akademik), pembentukan karakter dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran. Dalam kurikulum merdeka, dapat melalui mata pelajaran pendidikan pancasila. Menurut Ibda pada tahun 2012, pendidikan pancasila adalah salah satu elemen pendidikan untuk menanamkan sikap dan tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yang berdasarkan pada nilai-nilai luhur pancasila (dalam Nurgiansah, T. H., 2021:34). Nilai-nilai pancasila mencakup nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan.

Salah satu permasalahan yang masih menjadi perbincangan hangat di dunia pendidikan Indonesia yaitu mengenai kualitas mutu pendidikan yang relatif rendah. Maka diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan yaitu dengan

meningkatkan kualitas guru, memperbaiki kurikulum, sistem pendidikan, dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi antara peserta didik dan guru yang melibatkan unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peningkatan kualitas proses pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai cara, diantaranya menerapkan proses pembelajaran yang dapat dipahami peserta didik, pengelolaan proses kegiatan belajar mengajar, pengelolaan manajemen kelas, pengimplementasian strategi dan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan guru menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Utama, K, O, D & Sukaswanto (2020:80) bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dapat ditempuh dengan implementasi berbagai model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi, karakteristik peserta didik, dan tujuan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran harus memperhatikan perbedaan peserta didik karena setiap peserta didik memiliki perbedaan kemampuan, minat dan bakat, semangat, dan ketahanan masing-masing.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan sebagai pedoman

dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran harus selalu digunakan dalam pengimplementasian pembelajaran. Pengimplementasian berbagai model pembelajaran sangat penting memperhatikan karakteristik, tingkat pemahaman, motivasi belajar dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda setiap individunya. Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru salah satunya yaitu model *Project Based Learning* (PjBL). Agar tujuan pembelajaran dan hasil belajar dapat dicapai guru dapat menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu metode pembelajaran yang dalam pembelajarannya guru diberikan kesempatan untuk mengelola pembelajaran dengan melibatkan pemberian tugas proyek pada peserta didik (Chaerul Abas, Deni Darmawan : 2017). Menurut Warsono & Hariyanto pada tahun 2012, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan suatu pembelajaran yang mengaitkan teknologi dengan permasalahan kehidupan sehari-hari peserta didik atau proyek di sekolah. Model PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan permasalahan dunia nyata untuk membimbing peserta didik untuk belajar cara berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Selain itu, untuk memperoleh pengetahuan dan konsep baru yang esensial dari materi yang dipelajari (Natty dkk dalam Anggraeny, et al. 2023).

Berdasarkan permasalahan yang telah didapatkan, urgensi dari penelitian yang dilakukan adalah pengaruh implementasi model PjBL terhadap hasil belajar pendidikan pancasila materi keberagaman Indonesia peserta didik kelas IV SD Negeri Tugurejo 02. Dengan penerapan model PjBL, guru dapat mengeksplorasi kemampuan peserta didik meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga memperoleh data yang dapat dianalisis dari berbagai sisi yang relevan sehingga diperoleh pemecahan permasalahan secara menyeluruh, bermakna, dan relevan dengan kenyataan dilapangan. Sedangkan tujuan penelitian dilakukan adalah untuk mengetahui dan membuktikan ada atau tidaknya pengaruh implementasi model PjBL terhadap hasil belajar pendidikan pancasila pada materi keberagaman Indonesia peserta didik kelas IV SD Negeri Tugurejo 02.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Tugurejo 02, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel independen yaitu Model *Project Based Learning* dan variabel dependen yaitu Hasil belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri Tugurejo 02. Penelitian desain *pre-eksperimental (Non-design)* dengan alur *One Groups Pretest-Posttest Design* ini hanya ada

satu kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes dilakukan melalui pemberian soal *pretest* dan *posttest*. Sedangkan Teknik non tes dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara kepada wali kelas IV terkait bagaimana pembelajaran Pendidikan Pancasila yang biasa dilaksanakan. Kegiatan eksperimen dilaksanakan dengan pemberian soal *pretest* terlebih dahulu pada tanggal 20 Oktober 2023 untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang materi keberagaman Indonesia. Setelah *pretest* kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi, dilanjutkan dengan pemberian tugas proyek kelompok yang dimana wali kelas IV menjadi observer. Pemberian perlakuan dilakukan selama dua kali pertemuan. Pada akhir pembelajaran, peserta didik diberi soal *posttest* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah pemberian perlakuan. *Posttest* dilakukan di akhir pertemuan kedua yaitu pada tanggal 3 November 2023. Semua prosedur dalam eksperimen didokumentasikan data penelitian.

Setelah melakukan eksperimen dan mendapatkan data *pretest*, *posttest*, penilaian sikap dan keterampilan, serta penilaian proyek dengan menggunakan metode dan teknik yang telah dipilih, selanjutnya data dianalisis uji normalitas, uji *N-Gain*, dan uji *t test (sample paired test)* dengan berbantuan SPSS. Tujuan

dilakukannya analisis data guna mengetahui pengaruh penerapan model *project based learning* dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Tugurejo 02.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri Tugurejo 02 menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* pada pembelajaran materi keberagaman Indonesia yang dilakukan selama dua kali pertemuan dengan menerapkan sintaks model pembelajaran PjBL. Sebelum pembelajaran berlangsung, peserta didik diberikan soal *Pretest* untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa pada materi keberagaman Indonesia. Proses pelaksanaan pembelajaran, sintaks dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan pendahuluan.

Pada tahap awal (pertanyaan mendasar), peserta didik diberikan pertanyaan pemantik terkait dengan apa yang diketahui tentang keberagaman Indonesia dan bagaimana contoh sikap menghargai keberagaman. Selanjutnya guru memberikan materi pemantik melalui bola nuntara dan penayangan video. Pada tahap pertama, beberapa peserta didik terlihat antusias menjawab pertanyaan dari guru. Memasuki tahap kedua (mendesain perencanaan produk) dan tahap ketiga (menyusun jadwal pembuatan proyek) peserta didik dibagi menjadi lima kelompok dan diberikan kertas kosong untuk tugas proyeknya yaitu berupa membuat *mind mapping* yang dikreasikan sekreatif mungkin dan

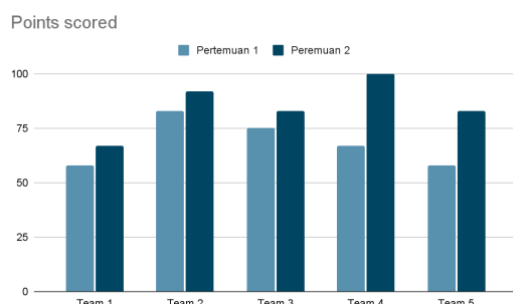
dapat terlihat informasi yang disampaikan dengan batasan waktu sesuai yang disepakati bersama peserta didik. Pada tahap kedua dan ketiga, peserta didik terlihat antusias dalam mengerjakan tugas proyek dan bekerjasama dengan kelompok. Namun masih ada beberapa peserta didik yang terlihat individualisme dan tidak mau mengerjakan tugas kelompok. Memasuki tahap kelima (menguji hasil) dan tahap keenam (evaluasi pengalaman belajar) peserta didik melakukan presentasi hasil proyek. Peserta didik yang lain bisa memberikan tanggapan terhadap proyek yang disampaikan kelompok penyaji. Pada tahap keenam, guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan cara mengulang kembali penyampaian dari kelompok presentasi untuk mengetes pemahaman kelompok lain. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model PjBL keaktifan peserta didik dapat dilihat dalam kerjasama dengan kelompok melalui analisis penilaian sikap dan keterampilan selama proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari tabel 1:

Tabel 1. Analisis Penilaian Sikap dan Keterampilan

Analisis Penilaian	Jumlah Data	Data Valid	Data Tidak Valid	Hasil Keseluruhan	Hasil Yang Didapat	Persentase
Penilaian Sikap PT.1	28	23	5	276	230	83,33 %
Penilaian Sikap Pt.2	28	24	4	288	244	85,61 %
Penilaian Keterampilan Pt.1	28	23	5	276	229	82,98 %
Penilaian Keterampilan Pt.2	28	24	4	288	241	83,68 %

Berdasarkan tabel 1, didapat bahwa selama proses pembelajaran yang dilakukan dalam dua kali pertemuan, keaktifan dan keantusiasan peserta didik mengalami peningkatan. Jika dilihat dari persentase penilaian sikap, pada pertemuan pertama menunjukkan 83,33% mengalami peningkatan sebesar 2,28% sehingga pada pertemuan kedua menjadi 85,61%. Peningkatan keaktifan dan keantusiasan peserta didik dalam proses pembelajaran juga dapat dilihat melalui analisis penilaian keterampilan. Pada penilaian keterampilan, persentase pertemuan pertama menunjukkan 82,98% dan pertemuan kedua sebesar 83,68%. Disini terjadi peningkatan sebanyak 0,7%. Hal ini menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model PjBL yang dilaksanakan selama dua kali pertemuan memberikan pengaruh yang positif terhadap keaktifan dan keantusiasan siswa dalam belajar pada materi keberagaman Indonesia.

Diagram 1. Penilaian Proyek



Penilaian keterampilan diperkuat melalui hasil penilaian produk yang telah dibuat oleh peserta didik dalam kelompok. Pada penilaian proyek, menunjukkan bahwa tingkat kreativitas dan kerjasama peserta didik setiap kelompok meningkat di pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama persentase kreativitas dan kerjasama peserta didik sebesar 68,2% mengalami peningkatan pada pertemuan kedua sebesar 16,8% sehingga menjadi 85%. Di pertemuan pertama, peserta didik membuat proyek hanya dengan menuliskan tugas pembuatan proyek tanpa memperhatikan lebih detail instruksi yang diberikan dan kriteria penilaian yang telah disampaikan, sehingga hanya terdapat dua kelompok yang benar-benar mendapatkan nilai yang maksimal atau terlihat lebih unggul. Pada pertemuan kedua, seluruh kelompok sudah lebih memperhatikan dan mengikuti instruksi dan kriteria penilaian yang disampaikan, sehingga setiap kelompok lebih detail, teliti, dan berusaha secara maksimal untuk menghasilkan proyek yang unggul. Adapun kriteria penilaian proyek meliputi kejelasan isi informasi dan kreativitas.

Pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar peserta

didik pada materi keberagaman Indonesia dapat dilihat melalui hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini data diuji menggunakan uji normalitas dengan tujuan mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi dengan normal atau tidak normal dengan menggunakan rumus uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikan $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data yang diperoleh berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar Keberagaman Indonesia	,268	24	<,001	,920	24	,057
Posttest Hasil Belajar Keberagaman Indonesia	,182	24	,038	,925	24	,057

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria pengujian yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dari data tabel 2, hasil belajar uji normalitas dilakukan dengan mengambil nilai *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil hitung uji normalitas data di atas hasil dari data nilai *pretest* menunjukkan signifikansi

0,057 yang berarti data berdistribusi normal karena nilai tersebut melebihi nilai $\alpha = 0,05$ sehingga $0,057 > 0,05$. Begitu juga dengan data nilai *posttest* menunjukkan signifikansi 0,075 yang berarti data berdistribusi normal karena nilai 0,075 melebihi $\alpha = 0,05$ sehingga $0,075 > 0,05$. Sehingga sesuai dengan syarat uji normalitas data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas peneliti melakukan uji N-Gain. Uji N-Gain dilakukan guna mengetahui perbedaan dari hasil pembelajaran ketika belum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dengan syarat jika nilai $g > 0,7$ (tinggi) ; $0,3 \leq g \leq 0,7$ (sedang) ; $g < 0,3$ (rendah). Hasil yang diperoleh peneliti dari uji N-Gain dengan berbantuan SPSS dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	24	,11	1,01	,4903	,23063
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan data tabel 3 uji N-Gain memperoleh data analisis nilai rata-rata N-gain dengan nilai 0,4903 dengan begitu data sesuai dengan syarat jika nilai $0,3 \leq g \leq 0,7$ termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa pemberian perlakuan berupa

pembelajaran dengan model *project based learning* berhasil untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Tugurejo 02 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Indonesia.

Setelah data diketahui berdistribusi normal, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji *T-Test*. Syarat uji *T-Test* yaitu data uji normalitas yang dilakukan menghasilkan data berdistribusi normal. Teknik *Paired Sample t Test* atau uji *T-Test* digunakan dengan tujuan menguji perbedaan antara rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*, dengan pengelompokkan data hasil uji hipotesis H_a akan diterima dan H_o akan ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka H_o diterima dan H_a akan ditolak, sedangkan jika nilai signifikan $<0,05$ maka H_o ditolak dan H_a akan diterima. Hasil uji hipotesis melalui uji *t-test* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji *T-Test*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Hasil Belajar Keberagaman Indonesia	36,1458	24	15,96071	3,25797
	Posttest Hasil Belajar Keberagaman Indonesia	66,0517	24	17,30747	3,53287

sia	
-----	--

Tabel 5. Uji Data *Paired Sample Test*

Paired Samples Test									
Paired Difference							Signifi- cance		
95% Confiden- ce Interval of the Differenc e									
M e a n	S t d. E r r o r	St d. E r r o r	Lo wer	Up per	t	df	O n- e - S id e d p	Tw o- S id e d p	Tw o- S id e d p
P r e t e s t H a s i l B e l a j a r K e b e r a g a m a n I n d o n e s i a	2 9 4 0 5 8 3	1 4 1 1 4 3 6	3, 02 39 7	- 36, 161 65 39	- 23, 65 02 8	- 9, 8 9 0	2 3 1	< , 0 1	< , 00 1

Berdasarkan data pada tabel 4, sebelum peserta didik diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model *project based learning* rata-rata nilainya adalah 36,1458, sedangkan setelah diberikan perlakuan nilai rata-ratanya menjadi 66,0517. Dengan data tersebut dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Melalui uji data *paired samples test* pada tabel 5, terlihat t-hitung adalah -9,890 dengan tingkat signifikan $<0,001$, karena nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* berbeda secara nyata. Sehingga memperoleh hasil bahwa H_0 = Model Pembelajaran PjBL tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, ditolak dan H_1 = Model Pembelajaran PjBL memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, diterima. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji *T-Test* nilai signifikansi 0,001 kurang dari 0,05, maka memperoleh hasil bahwa model pembelajaran PjBL memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Dilihat dari analisis soal, penilaian hasil belajar peserta didik melalui soal *pretest* dan *posttest* dengan setiap soal memiliki ranah kognitif masing-masing. Dalam penilaian *pretest* rata-rata nilai yang diperoleh adalah 54 sedangkan ketika setelah diberikan perlakuan yaitu dengan pembelajaran dengan model *project based learning*, ketika mengerjakan *posttest* peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar

dengan mendapatkan rata-rata nilai 75. Dengan begitu, terlihat bahwa peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar. Untuk nilai rata-rata soal ranah baik dari ranah LOTS yaitu C1 (mengidentifikasi) ada yang mengalami peningkatan namun ada juga yang mengalami penurunan yaitu pada materi keberagaman Indonesia, hal ini dikarenakan peserta didik belum memahami materi keberagaman, peserta didik hanya mengetahui beberapa keberagaman saja. Sedangkan untuk kategori HOTS yaitu C4 (analisis) dan C5 (evaluasi) ada beberapa soal yang mengalami sebuah peningkatan, namun ada juga yang tidak mengalami peningkatan atau tetap. Berdasarkan tabel 6 analisis soal, peserta didik lebih bisa mengerjakan soal HOTS dengan ranah kognitif C4 dan C5 dibandingkan dengan C1 yang kategorinya LOTS. hal ini dikarenakan soal C4 dan C5 menuntut peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya sendiri dalam mengerjakan atau menyelesaikan soal sehingga akan lebih mudah bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menyajikan data dari masing-masing variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan juga melakukan perhitungan guna menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti pada awalnya. Data yang dianalisis yaitu data tes, yang pertama dilakukan yaitu melakukan prasyarat dengan analisis data menggunakan uji normalitas, uji N-Gain, dan uji hipotesis dengan T-Test. Dalam uji normalitas peneliti

menggunakan uji berdasarkan Shapiro Wilk, dari hasil dilakukannya uji normalitas diperoleh hasil signifikan nilai *pretest* dan *posttest* yaitu melebihi kriteria normalitas Shapiro Wilk atau $>0,05$ sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian selanjutnya peneliti melakukan uji N-Gain dan mendapatkan nilai rata-rata N-Gain 0,4093 yang termasuk dalam kategori sedang. Dari data uji N-Gain tersebut dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* cukup efektif untuk diterapkan guna memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Indonesia. Dilihat berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t berbantuan SPSS, diperoleh hasil nilai signifikansi 0,001 maka $\text{sig.} < 0,05$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Keberagaman Budaya dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada peserta didik kelas IV SD Negeri Tugurejo 02. Dilihat dari data analisis butir soal *pretest* dan *posttest* peserta didik mengalami peningkatan dari nilai rata-rata awal 54 meningkat menjadi 75 dalam mengerjakan soal baik LOTS dengan level kognitif C1 maupun HOTS dengan level kognitif C4 dan C5. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan berupa model pembelajaran *project based learning* dalam proses pembelajaran cukup efektif dalam memberikan

pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Indonesia.

Sebelum diberikan perlakuan pembelajaran dengan model *project based learning* dalam proses belajar mengajar, kemampuan hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif selama proses pembelajaran, selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang aktif, kurang antusias, dan cenderung ingin bermain-main juga membuat kegaduhan. Setelah dilaksanakannya penelitian eksperimen menunjukkan adanya perubahan atau perbaikan menjadi lebih baik. Perbaikan tersebut baik dari proses belajar mengajar, peningkatan baik dari perilaku peserta didik, keterampilan peserta didik, hingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan bukti perubahan dari keseluruhan aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik atau keterampilan peserta didik. Tingkat kreativitas yang dimiliki guru dapat menjadi faktor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan kreativitas yang dimiliki guru dapat memberikan motivasi dan mendorong peserta didik selama proses pembelajaran. Salah satu kreativitas atau inovasi yang dapat dilakukan guru guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *project based learning* dalam proses belajar mengajar.

Guna meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Tugurejo 02, peneliti menerapkan model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kurikulum merdeka yaitu model pembelajaran *project based learning*. Sesuai dengan pendapat Cahyadi, Yari, dan Nurul (2019, hlm. 127) menyatakan bahwa model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajar mengajar seperti melakukan percobaan, menemukan sesuatu di lingkungan sekitar atau yang ditugaskan dalam lingkungan sekolah, dan mengerjakan proyek baik secara individu maupun kelompok. Hal serupa sudah dilakukan oleh Nugraha, Kristin, dan Anugraheni (2021) dengan penelitiannya yang berjudul Penerapan Model PjBL Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA pada Peserta didik kelas 5 SD. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar, dengan beberapa data yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik kelas V pada pembelajaran IPA. Penelitian tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa, Riksa, dan Elly (2023) yang berjudul Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Keragaman Budaya di Sekolah Dasar Indonesia. Penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan model *project based*

learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran. Pengaruh model pembelajaran PjBL juga diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nisah, Widiyono, Milkhaturohman, dan Lailiyah (2021) yang berjudul *Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar*. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis ditemukan adanya perbedaan yang signifikan terkait hasil belajar pada penerapan model *project based learning* pada siswa kelas IV SD N 2 Tahunan. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa data hasil belajar *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dengan kenaikan rata-rata nilai *pretest* hasil belajar yang semula 76.00 menjadi 83.00 pada rata-rata *posttest*.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Tugurejo 02 pada materi Keberagaman Indonesia. Dilihat dari hasil uji hipotesis pada tabel 5 terbukti bahwa model *project based learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Keputusan diambil berdasarkan hasil nilai signifikansi 0,001 maka $\text{sig.} < 0,05$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran dengan model *project based learning*.

Peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat berdasarkan tabel 6, dimana setiap indikator level kognitif baik LOTS dengan level kognitif C1 maupun HOTS dengan level kognitif C4 dan C5 mengalami peningkatan dari nilai rata-rata awal 54 meningkat menjadi 75. Dengan ini berarti pembelajaran dengan model *project based learning* efektif untuk digunakan dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi Keberagaman Indonesia peserta didik kelas IV SD Negeri Tugurejo 02.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, V. Y., Sulalatin, S. A., & Hadi, F. R. (2023). Pendidikan Pancasila melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Metode Project Based Learning (PjBL) dalam Aktivitas Siswa di SDN 1 Bedingin. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5701-5716. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8942>
- Fauziah, A., Imaniah, R. S., & Sukmanasa, E. (2023). Penerapan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Keragaman Budaya di Sekolah Dasar Indonesia. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 11(1), 198-211. <http://dx.doi.org/10.24036/e-jipsd.v11i1>
- Fiana, R. O., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2019). Perbedaan Penerapan Model Project Based Learning Dan

- Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 4 Sd. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 157-162. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Fitriyani, A., & Erlin, E. (2020). Implementasi Model Pjbl-Stem untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Vol VIII, No.2, pp. 1-6. <http://dx.doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4375>
- Hidayah, U., Oktavia, M., & Ayurachmawati, P. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 893-906.
- Huda, C., & Arisyanto, P. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tema 8 Sub Tema 2 Kelas 4 Sd N 1 Godong 2022. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 169-179.
- Joydiana, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas II SDN 01/IV Kota Jambi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2227-2238.
- Kusuma, K. P., Untari, M. F. A., & Purnamasari, V. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4845-4854.
- Maulana, I., Budiarto, M. K., & Qodr, T. S. (2022). Penerapan Model PBL dan IBL Berbantuan Media Video untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), 277-288.
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran project based learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082-1092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>
- Nisah, N., Widiyono, A., Milkhaturohman, M., & Lailiyah, N. N. (2021). Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2).
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk karakter jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 33-41. <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i1.31424>
- Nurul'Azizah, A., & Wardani, N. S. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Project Based Learning Siswa Kelas V SD. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 2(1), 194-204.
- Rahayu, Y. H. P. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Mail Merge

- Menggunakan Model Project Based Learning Pada Siswa Kelas X. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 01-15.
- Rani, P. R., Lestari, A., Mutmainah, F., Ishak, K. A., Delima, R., Siregar, P. S., & Marta, E. (2021). Pengaruh Metode PJBL Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 264-270. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i2.34570>
- Sari, D. N., Lian, B., & Hetilaniar, H. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Magic Box (Kotak Ajaib) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9120-9127.
- Sa'adah, I. L., & Pertiwi, F. N. (2022). Pengaruh Model PjBL Berbasis Literasi Ilmiah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2(1), 13-22.
- Setiawan, H., & Yanti, R. (2023). Pengaruh Model PjBL Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Vertebrata Kelas X SMAN 6 Pontianak. *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1-7. <https://doi.org/10.51826/edumedia.v7i1.744>
- Setyaningsih, I., Yosiani, P. D., & Suidiana, I. W. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas XII MIPA 1 di Sma Negeri 2 Bangli Tahun 2022. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 261-269. <https://doi.org/10.30998/fjik.v10i2.14769>
- Suryani, S., Jayanti, J., & Suryani, I. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Koja (Kotak Ajaib) Terhadap Hasil Belajar Kelas II. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 216-220.
- Tyas, D. N., Nurharini, A., Wulandari, D., & Isdaryanti, B. (2022). Analisis Kemampuan Ekoliterasi dan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), 213-226.
- Utama, K. O. D., & Sukaswanto, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Ngawen. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 2(2), 79-92. <http://dx.doi.org/10.21831/jpvo.v2i2.33560>